

PENERAPAN PEMBERIAN MASASE AROMATERAPI LEMON UNTUK MENURUNKAN INTENSITAS NYERI PADA PASIEN POST APENDEKTOMI DI RS ROEMANI MUHAMMADIYAH SEMARANG

Fathima Kusumaningrum

Program Studi D3 Keperawatan, Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan,
Universitas Muhammadiyah Semarang, Indonesia

E-mail : fafaningrum.fk@gmail.com

Abstrak

Nyeri adalah respon pasien yang ditunjukkan dengan ekspresi wajah, perilaku terhadap nyeri dan ungkapan yang tidak menyenangkan akibat pembedahan. Pada pasien post apendektomi yang mengalami nyeri membutuhkan intervensi keperawatan untuk mengurangi rasa nyerinya yaitu dengan cara terapi nonfarmakologi seperti melakukan penerapan pemberian masase aromaterapi lemon. Studi kasus ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas dari penerapan pemberian masase aromaterapi lemon untuk menurunkan intensitas nyeri pada pasien post apendektomi. Desain studi kasus ini adalah *descriptive study* dalam bentuk pre test dan post test. Subyek dari studi kasus ini adalah pasien post apendektomi hari ke 1 dengan usia 20-50 tahun, berjumlah 2 orang yang mengalami nyeri dan diukur menggunakan NRS. Berdasarkan hasil observasi pre test dan post test dari aplikasi pemberian masase aromaterapi lemon untuk menurunkan intensitas nyeri pada pasien post apendektomi ditemukan adanya penurunan intensitas nyeri pada hari pertama ke hari kedua dengan menggunakan NRS didapatkan penurunan skala nyeri sebesar 1 atau 16, 67% dan didukung data subyektif yang menyatakan nyeri berkurang serta data obyektif yang menunjukkan penurunan tanda-tanda vital dalam rentang normal, peningkatan intensitas tidur, tampak rileks dan bisa merubah posisi. Disimpulkan bahwa adanya pengaruh penerapan pemberian masase aromaterapi lemon terhadap penurunan intensitas nyeri pada pasien post apendektomi.

Kata Kunci : Post apendektomi, nyeri, aromaterapi lemon, masase.